

The Effect of Return on Equity and Debt-to-Equity Ratio on Firm Value with Price-to-Book Value as a Mediating Variable

*Farrel Raharjo Wijaya¹, Kusnadi NW², Hasan Basri³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Farrel Raharjo Wijaya, farrelraharjowijaya@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jeb.v2i1.3962>

Abstract

The value of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) has fluctuated significantly since the Covid-19 pandemic, following changes in profitability and capital structure. This study examines the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on firm value, proxied by Tobin's Q, with Price to Book Value (PBV) as a mediating variable. Using an explanatory quantitative approach, the study analyzes ten banks listed on the IDX during 2020-2024, yielding 50 panel observations. Data were processed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in SmartPLS 3 with a 5,000-resample bootstrapping procedure. The results show that ROE has a significant positive effect on PBV, while DER has a significant negative effect on PBV. Neither ROE nor DER directly and significantly affects Tobin's Q, whereas PBV has a strong and significant positive effect on Tobin's Q. Mediation testing confirms that PBV fully mediates the effect of both ROE and DER on Tobin's Q. The model explains 94.3 percent of the variance in firm value. These findings indicate that equity market valuation is the primary channel through which profitability and capital structure affect bank firm value, suggesting that investors and bank management should prioritize strategies that strengthen PBV as a reliable intermediate indicator.

Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Firm Value, Banking

Abstrak

Nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berfluktuasi signifikan pascapandemi Covid-19, seiring perubahan profitabilitas dan struktur modal bank. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif pada sepuluh bank yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, menghasilkan 50 observasi data panel. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 3 dan prosedur bootstrapping 5.000 resample. Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, sementara DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV. ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Tobin's Q, namun PBV berpengaruh positif sangat signifikan terhadap Tobin's Q. Pengujian mediasi membuktikan PBV memediasi penuh (full mediation) pengaruh ROE dan DER terhadap Tobin's Q. Model penelitian menjelaskan 94,3 persen varians nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penilaian pasar atas ekuitas menjadi jalur utama transmisi profitabilitas dan struktur modal menuju nilai perusahaan perbankan, sehingga investor dan manajemen bank perlu memprioritaskan strategi peningkatan PBV sebagai indikator antara yang andal.

Kata Kunci: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Nilai Perusahaan, Perbankan

PENDAHULUAN

Pasar modal global mengalami tekanan signifikan sejak pandemi Covid-19 melanda pada awal 2020, ditambah kenaikan suku bunga acuan, inflasi, dan ketegangan geopolitik sepanjang 2022-2024. Kondisi ini mendorong investor di berbagai bursa dunia untuk semakin selektif menilai kesehatan finansial emiten sebelum menanamkan modal. Di tingkat nasional, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turut berfluktuasi mengikuti dinamika global tersebut. Sektor perbankan menyumbang bobot terbesar dalam pembentukan indeks dan menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai arah perekonomian Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan mencatat Return on Equity (ROE) industri perbankan turun dari 11,5 persen pada akhir 2019 menjadi 7,9 persen pada akhir 2020, sebelum pulih bertahap pada 2021-2022 dan kembali tertekan pada 2023-2024 akibat kenaikan suku bunga global dan ketidakpastian geopolitik (Sitanggang dkk., 2025).

Pada tingkat perusahaan, nilai perusahaan menjadi indikator utama persepsi investor terhadap kinerja dan prospek bank ke depan. Penelitian ini mengukur nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q, yaitu perbandingan nilai pasar perusahaan (nilai pasar ekuitas ditambah total utang) terhadap total aset, yang dinilai lebih menyeluruh dibanding rasio berbasis ekuitas semata (Tobin, 1969; Brigham & Houston, 2019). ROE mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Signaling theory menjelaskan bahwa ROE yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor sehingga mendorong kenaikan valuasi (Spence, 1973). Jennifer dan Radianto (2023) menemukan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada perbankan Indonesia.

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan struktur modal dan risiko finansial perusahaan. DER perbankan secara inheren lebih tinggi dibanding sektor lain karena aktivitas utama bank adalah menghimpun dana pihak ketiga. Trade-off theory (Modigliani & Miller, 1963) menyatakan bahwa utang yang optimal meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, namun utang berlebihan meningkatkan risiko kebangkrutan. Agrivina dan Lutfi (2025) menemukan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan yang diteliti. Penelitian ini memperluas isu tersebut dengan menempatkan PBV sebagai variabel mediasi menuju Tobin's Q, bukan sebagai variabel dependen. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam dan memiliki keterbatasan. Marthalova dan Ngatno (2019) menemukan ROE berpengaruh positif terhadap PBV pada sektor LQ-45 tanpa memosisikan PBV sebagai

mediator. Nurhalisa dkk (2025) menguji ROE, DER, dan CR terhadap nilai perusahaan perbankan tanpa mengakomodasi efek mediasi dalam model struktural. Mahayati dkk (2021) menguji ROE dan DER terhadap PBV pada sektor manufaktur yang berkarakteristik berbeda dari perbankan. Penelitian yang menempatkan PBV secara eksplisit sebagai mediator menuju Tobin's Q pada perbankan BEI periode 2020-2024 dengan pendekatan PLS-SEM masih terbatas.

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut melalui empat kontribusi. Pertama, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q yang mencakup seluruh sumber pendanaan, bukan PBV semata. Kedua, peran mediasi PBV diuji secara eksplisit dalam model struktural. Ketiga, penelitian berfokus pada perbankan BEI dengan data terkini 2020-2024. Keempat, penelitian menggunakan PLS-SEM yang lebih tepat untuk model dengan variabel mediasi (Hair dkk., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROE dan DER terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, baik secara langsung maupun melalui mediasi PBV.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan melalui mediasi Price to Book Value (PBV) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan resmi yang dipublikasikan melalui portal idx.co.id, IDNFinancials, dan laporan tahunan masing-masing emiten untuk periode 2020-2024.

Populasi penelitian adalah seluruh bank yang terdaftar di BEI, berjumlah 47 emiten per Desember 2024. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama 2020-2024, serta memiliki data harga saham dan jumlah saham beredar yang tersedia secara reguler. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini menetapkan 10 bank sebagai sampel, yaitu BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, BBTN, PNBK, NISP, BNGA, MEGA, dan BTPN, sehingga menghasilkan 50 observasi data panel (10 bank dikali 5 tahun).

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen, satu variabel mediasi, dan satu variabel dependen. ROE dihitung sebagai laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas,

dinyatakan dalam persen. DER dihitung sebagai total utang dibagi total ekuitas, dinyatakan dalam kali. PBV, berkedudukan sebagai mediator, dihitung sebagai harga pasar saham dibagi nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yaitu nilai pasar ekuitas ditambah total utang, dibagi total aset.

Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 3. Metode ini dipilih karena mampu menguji efek langsung, tidak langsung, dan mediasi secara simultan pada data time series dengan jumlah observasi terbatas, tanpa mensyaratkan distribusi normal multivariat (Hair dkk., 2022). Evaluasi model pengukuran (outer model) menilai validitas indikator melalui outer loading dan validitas diskriminan melalui Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) dengan ambang batas di bawah 0,90. Evaluasi model struktural (inner model) mencakup R Square, R Square Adjusted, dan f Square, dengan kriteria f Square sebesar 0,02 (kecil), 0,15 (medium), dan 0,35 (besar).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan 5.000 resample. Hipotesis diterima apabila t-statistik lebih besar dari 1,96 atau p-value lebih kecil dari 0,05 pada tingkat signifikansi 5 persen. Pengujian efek mediasi PBV dilakukan melalui prosedur Specific Indirect Effects dalam SmartPLS 3, dengan klasifikasi mediasi penuh apabila efek langsung variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan sementara efek tidak langsung melalui mediator signifikan (Hair dkk., 2022).

HASIL & PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data menggunakan PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS 3, mencakup statistik deskriptif, evaluasi model struktural, pengujian hipotesis, dan pengujian efek mediasi, yang kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 50 observasi data panel dari 10 bank yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, meliputi bank besar berkapitalisasi tinggi seperti BBKA, BBRI, BMRI, dan BBNI, hingga bank menengah seperti PNB, NISP, BNGA, MEGA, BTPN, dan BBTN. Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Rata-rata	Std. Dev
DER (x)	6,078	2,856
ROE (%)	13,883	6,418
PBV (x)	1,519	1,254
Nilai Perusahaan / Tobin's Q (x)	1,073	0,222

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Variabel DER memiliki rata-rata 6,078 kali dengan standar deviasi 2,856, mengindikasikan variasi struktur modal yang lebar antar bank sampel. ROE menunjukkan rata-rata 13,883 persen dengan standar deviasi 6,418, mencerminkan perbedaan tingkat profitabilitas yang signifikan antar bank. PBV memiliki rata-rata 1,519 kali dengan standar deviasi 1,254, menunjukkan variasi tinggi dalam penilaian pasar. Nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q memiliki rata-rata 1,073 kali dengan standar deviasi 0,222 yang relatif kecil, menandakan sebaran data yang lebih homogen dibandingkan tiga variabel lainnya, meskipun rata-rata di atas satu menunjukkan bahwa nilai pasar sampel secara umum melampaui nilai buku asetnya.

Evaluasi Model Struktural

Karena seluruh variabel penelitian bersifat manifes atau diukur langsung dari satu angka rasio, nilai outer loading setiap indikator terhadap konstruksinya mendekati 1,000. Uji validitas diskriminan melalui Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) menunjukkan hubungan DER dengan ketiga variabel lain berada jauh di bawah ambang batas 0,90, yaitu berkisar 0,047 hingga 0,202, mengindikasikan DER terpisah secara jelas dari variabel lain dalam model. Hubungan ROE dengan Nilai Perusahaan (0,649) dan ROE dengan PBV (0,698) juga berada di bawah ambang batas. Namun, HTMT antara PBV dan Nilai Perusahaan sebesar 0,970 melebihi ambang batas, mengindikasikan tingkat kemiripan konseptual yang tinggi karena keduanya sama-sama proksi penilaian pasar terhadap perusahaan. Temuan ini menjadi catatan penting dalam menafsirkan peran independen kedua variabel pada pengujian model struktural.

Tabel 2 menyajikan hasil R Square dan R Square Adjusted.

Tabel 2. Hasil R Square dan R Square Adjusted

Variabel Endogen	R Square	R Square Adjusted	Kategori
PBV	0,534	0,514	Moderat
Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	0,943	0,940	Kuat/Substansial

Sumber: Output SmartPLS (2026)

R Square PBV sebesar 0,534 menunjukkan 53,4 persen variasi PBV dijelaskan oleh ROE dan

DER secara bersama-sama, tergolong moderat. R Square Nilai Perusahaan sebesar 0,943 menunjukkan 94,3 persen variasi Tobin's Q dijelaskan oleh ROE, DER, dan PBV secara simultan, tergolong kuat atau substansial menurut kriteria Hair dkk (2022). Nilai f Square jalur PBV terhadap Nilai Perusahaan mencapai 8,261 (kategori besar), ROE terhadap PBV mencapai 1,074 (besar), DER terhadap PBV sebesar 0,101 (kecil), sedangkan jalur langsung ROE dan DER terhadap Nilai Perusahaan masing-masing hanya 0,020 dan 0,004, mengonfirmasi bahwa kontribusi langsung kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan hampir tidak ada.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3 menyajikan hasil pengujian hipotesis langsung berdasarkan bootstrapping 5.000 resample, dengan kriteria signifikan apabila t-statistik lebih besar dari 1,96 atau p-value lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Langsung

Hipotesis	Jalur	Koefisien	T Statistics	P Values	Keputusan
H1	ROE -> PBV	0,708	12,387	0,000	Diterima
H2	DER -> PBV	-0,217	3,961	0,000	Diterima
H3	ROE -> Nilai Perusahaan	-0,049	0,650	0,516	Ditolak
H4	DER -> Nilai Perusahaan	-0,016	0,703	0,482	Ditolak
H5	PBV -> Nilai Perusahaan	1,002	18,392	0,000	Diterima

Sumber: Output SmartPLS (2026)

Tabel 4 menyajikan hasil pengujian efek mediasi melalui prosedur Specific Indirect Effects.

Tabel 4. Hasil Pengujian Efek Mediasi (Specific Indirect Effects)

Hipotesis	Jalur Tidak Langsung	Koefisien	T Statistics	P Values	Keputusan
H6	ROE -> PBV -> Nilai Perusahaan	0,709	10,664	0,000	Diterima
H7	DER -> PBV -> Nilai Perusahaan	-0,217	3,905	0,000	Diterima

Sumber: Output SmartPLS (2026)

Pengaruh Return on Equity terhadap Price to Book Value

Hasil pengujian menunjukkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (koefisien 0,708; $t=12,387$; $p=0,000$), sehingga H1 diterima. Temuan ini mengonfirmasi signaling theory (Ross, 1977): profitabilitas ekuitas yang tinggi memberi sinyal kredibel bahwa manajemen bank mengelola modal secara efisien, mendorong investor menaikkan penilaian pasar terhadap saham bank. Temuan ini konsisten dengan Mahayati dkk (2021) pada sektor manufaktur dan Salsabila dkk (2025) pada sektor perbankan, yang juga menemukan pengaruh

positif signifikan ROE terhadap PBV. Konsistensi arah pengaruh pada dua sektor berbeda menunjukkan bahwa hubungan ROE-PBV cukup robust. Nilai f Square ROE terhadap PBV sebesar 1,074, kategori besar, mengonfirmasi bahwa ROE menjadi penggerak utama penilaian pasar terhadap saham bank pada periode 2020-2024, lebih dominan dibandingkan pengaruh DER.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value

DER berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan arah negatif (koefisien -0,217; $t=3,961$; $p=0,000$), sehingga H2 diterima. Arah negatif ini perlu dibaca dalam konteks sektoral perbankan. Modigliani dan Miller (1958) menjelaskan bahwa utang dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, namun manfaat ini umumnya berlaku pada sektor non-keuangan dengan struktur modal yang dapat dipilih bebas oleh manajemen. Bank tidak memiliki keleluasaan serupa karena sebagian besar DER berasal dari dana pihak ketiga yang tercatat sebagai kewajiban, bukan pilihan pendanaan strategis. Ketika DER bank meningkat melampaui kebiasaan sektor, investor cenderung menginterpretasikannya sebagai peningkatan risiko likuiditas dan kredit, bukan sebagai sinyal disiplin keuangan sebagaimana dijelaskan signaling theory (Ross, 1977). Temuan ini berbeda dengan Salsabila dkk (2025), yang menemukan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV secara parsial pada sampel BEI 2017-2024, kemungkinan karena perbedaan metode analisis dan cakupan periode yang tidak mencakup guncangan pandemi 2020. Temuan ini sejalan dengan Colline (2022), yang menemukan DER berperan penting dalam penilaian pasar perbankan BEI.

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

ROE tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan (koefisien -0,049; $t=0,650$; $p=0,516$), sehingga H3 ditolak. Demikian pula, DER tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan (koefisien -0,016; $t=0,703$; $p=0,482$), sehingga H4 ditolak. Kedua hasil ini konsisten dengan kerangka pemikiran penelitian yang menempatkan PBV sebagai mediator tunggal. Nilai f Square ROE dan DER terhadap Nilai Perusahaan masing-masing hanya 0,020 dan 0,004, jauh di bawah ambang efek kecil, sementara f Square keduanya terhadap PBV jauh lebih besar. Pola ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE dan DER terhadap nilai perusahaan tersalur sepenuhnya melalui penilaian pasar atas ekuitas. Secara akuntansi, Tobin's Q dihitung dari nilai pasar ekuitas ditambah total utang dibagi total aset, sehingga nilai pasar ekuitas dalam rumus ini sudah mencerminkan informasi

profitabilitas yang direspons pasar melalui harga saham. Temuan ini memberi catatan penting bagi penelitian seperti Sitanggang dkk (2025), yang menemukan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham tanpa menyertakan PBV sebagai mediator, karena pengaruh tersebut kemungkinan besar bersifat tidak langsung. Temuan H4 juga melengkapi hasil Azzahra dkk (2024), yang menemukan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan tanpa mediator, mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut kemungkinan tersalur melalui PBV, sejalan dengan rekomendasi Anggraini dan Yudiantoro (2023) serta Lestari dkk (2024), yang menyarankan penambahan variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan DER dengan valuasi pasar secara lebih utuh.

Pengaruh Price to Book Value terhadap Nilai Perusahaan

PBV berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan (koefisien 1,002; $t=18,392$; $p=0,000$), sehingga H5 diterima. Jalur ini menjadi jalur terkuat dalam model, dengan f Square sebesar 8,261, jauh melampaui ambang batas 0,35 untuk kategori besar. Koefisien jalur yang mendekati 1,0 menunjukkan bahwa hampir setiap kenaikan satu unit PBV diikuti kenaikan hampir satu unit penuh pada Tobin's Q. Kekuatan hubungan ini masuk akal secara definisi, karena PBV mengukur penilaian pasar terhadap ekuitas sementara Tobin's Q mengukur penilaian pasar terhadap seluruh perusahaan, yaitu ekuitas ditambah utang, dibagi total aset. Standar deviasi PBV sebesar 1,254 jauh lebih tinggi dibandingkan standar deviasi Tobin's Q sebesar 0,222, menunjukkan bahwa fluktuasi penilaian ekuitas jauh lebih besar dibandingkan fluktuasi nilai perusahaan secara keseluruhan, namun keduanya bergerak searah secara konsisten.

Peran Mediasi Price to Book Value

Hasil pengujian mediasi menunjukkan PBV memediasi penuh pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan (H6 diterima, efek tidak langsung 0,709; $t=10,664$; $p=0,000$) dan pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (H7 diterima, efek tidak langsung -0,217; $t=3,905$; $p=0,000$). Karena efek langsung ROE dan DER terhadap Nilai Perusahaan sama-sama tidak signifikan sementara efek tidak langsung melalui PBV pada kedua jalur tersebut signifikan, jenis mediasi yang terjadi adalah mediasi penuh (full mediation). Artinya, ROE dan DER memengaruhi Nilai Perusahaan sepenuhnya melalui penilaian pasar yang tercermin dalam PBV, bukan secara langsung.

Temuan ini menjawab rekomendasi eksplisit dari penelitian terdahulu. Sitanggang dkk (2025) menyarankan pengujian hubungan antar variabel menggunakan analisis jalur agar peran PBV dapat diuji secara formal. Nugraha dan Triyonowati (2023) serta Lestari dkk (2024) menyarankan penambahan DER dan PBV sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan profitabilitas dengan valuasi pasar perbankan secara lebih utuh. Penelitian ini memenuhi rekomendasi tersebut dan menemukan bahwa peran mediasi PBV bersifat penuh, bukan parsial.

Secara keseluruhan, R Square Nilai Perusahaan sebesar 0,943 menegaskan bahwa model tiga variabel ini menjelaskan hampir seluruh variasi Tobin's Q pada sampel perbankan periode 2020-2024. Implikasi praktisnya, manajemen bank yang ingin meningkatkan nilai perusahaan perlu memprioritaskan strategi yang menaikkan penilaian pasar terhadap ekuitas, seperti menjaga profitabilitas tetap tinggi dan mengelola leverage pada level wajar. Bagi investor, PBV dapat digunakan sebagai indikator antara yang andal untuk memprediksi nilai perusahaan bank.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada sepuluh bank yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, dengan Price to Book Value (PBV) sebagai variabel mediasi. Hasil pengujian menunjukkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap PBV (H1 diterima), DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV (H2 diterima), sementara ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan (H3 dan H4 ditolak). PBV berpengaruh positif sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H5 diterima), dan PBV terbukti memediasi penuh pengaruh ROE maupun DER terhadap Nilai Perusahaan (H6 dan H7 diterima). Model penelitian menjelaskan 53,4 persen varians PBV dan 94,3 persen varians Nilai Perusahaan.

Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas dan struktur modal bank memengaruhi nilai perusahaan sepenuhnya melalui penilaian pasar yang tercermin pada PBV, bukan secara langsung. Manajemen bank disarankan memprioritaskan efisiensi operasional dan optimalisasi penyaluran kredit produktif untuk menjaga ROE tetap tinggi, serta mengendalikan DER pada level wajar agar tidak memicu persepsi risiko berlebihan dari investor maupun regulator. Investor disarankan menjadikan PBV sebagai indikator utama dalam menilai prospek nilai perusahaan bank. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel kontrol seperti

ukuran bank, umur perusahaan, atau Non Performing Loan, memperpanjang periode penelitian melampaui 2024, serta mempertimbangkan variabel makroekonomi seperti suku bunga acuan atau inflasi sebagai prediktor tambahan.

REFERENSI

- Agrivina, W., & Lutfi, A. M. (2025). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2014-2023. *Jurnal Nusa Manajemen*, 2(1), 84-104. <https://doi.org/10.62237/jnm.v2i1.222>
- Anggraini, A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 189-201. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4830>
- Azzahra, M., Jayanti, F. D., & Nurani, B. K. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity (DER) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 12-20. <https://jema.unw.ac.id/index.php/jema/article/view/84>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Colline, F. (2022). DER sebagai mediator pengaruh ROE terhadap PBV: Studi empiris perusahaan perbankan BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(2), 85-96. <https://doi.org/10.9744/jak.24.2.85-96>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publishing.
- Jennifer, & Radianto, W. E. D. (2023). Komposisi dana murah, profitabilitas, dan solvabilitas sebagai determinan market value pada perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(1), 78-91. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n1.p78-91>
- Lestari, I., Hurriyaturrohmah, H., & Rizqi, M. N. (2024). Pengaruh ROA dan ROE terhadap <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jeb/article/view/3962/3136>

- harga saham di Bursa Efek Indonesia. *eCo-Buss*, 6(3), 1079-1088.
<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.882>
- Mahayati, F. M., Fatonah, S., & Meilisa, R. M. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2017. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1, 258-267.
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2019). Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Return on Equity (ROE) sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1-10.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.
<https://doi.org/10.1257/aer.91.1.i>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *American Economic Review*, 53(3), 433-443.
- Nugraha, A. S., & Triyonowati. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(12).
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5700>
- Nurhalisa, M., Tyasarila, S. R., & Octavia, A. N. (2025). ROE, DER dan CR terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Arimbi (Applied Research in Management and Business)*, 5, 52-63.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
<https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>
- Salsabila, K., Syarif, D., & Sajekti, T. (2025). Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2024. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 5(2), 547-561. <https://doi.org/10.56870/hdt87p15>
- Sitanggang, R. M., Sitanggang, K. G., Situmorang, N. R., Sihalohe, R. P., Manalu, L. T., & Sirait, D. E. P. (2025). Pengaruh ROA, ROE dan PBV terhadap harga saham pada
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jeb/article/view/3962/3136>

perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 10(2), 146-166. <https://doi.org/10.53712/aktiva.v10i2.2890>

Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Tobin, J. (1969). A general equilibrium approach to monetary theory. *Journal of Money, Credit and Banking*, 1(1), 15-29.